

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana pengambilan data penelitian akan dilakukan di KSPPS BTM Mulia Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Penelitian ini juga dapat disebut sebagai penelitian deskriptif kualitatif, karena dalam penelitian ini penulis akan memfokuskan kajian pada perbuatan hukum (*tasarruf*) yaitu implementasi pembiayaan KPR syariah yang dilakukan antara BTM Mulia dengan nasabah yang menggunakan akad murabahah. Penelitian ini juga akan dilakukan dengan melakukan analisis komparatif antara perbuatan hukum (*tasarruf*) yang dimaksud dengan prinsip-prinsip syariah – baik prinsip syariah universal maupun prinsip syariah yang khusus dalam lingkup Hukum Ekonomi Syariah – seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Karena tujuan pokok penelitian ini adalah untuk melihat eksistensi prinsip-prinsip syariah pada implementasi akad pembiayaan KPR syariah yang dilakukan di lokasi penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan perbandingan (*Comparative Approach*). Secara terminologis pendekatan perbandingan adalah suatu pendekatan dalam penelitian dengan cara memperbandingkan antara hukum yang satu dengan hukum yang lainnya, atau suatu penelitian yang difokuskan untuk memperbandingkan peraturan hukum dengan implementasinya di lapangan.¹ Pendekatan perbandingan

¹ Peter Mahmud Marzuki. *Penelitian Hukum*. (Jakarta: Kencana, 2016), 172-174.

dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan analisis perbandingan untuk menunjukkan kesesuaian dan ketidaksesuaian antara implementasi atau penerapan akad murabahah pada pembiayaan KPR syariah di lokasi penelitian dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, sebagaimana penelitian-penelitian hukum lainnya, penelitian ini juga akan menggunakan pendekatan perundang-undang. Karena penelitian ini pun tentunya tidak dapat terlepas dari kajian tentang analisis masalah yang diteliti dari sudut pandang sumber-sumber hukum ekonomi syariah, seperti fatwa-fatwa DSN-MUI berkaitan dengan akad murabahah, akad istishna', dan sebagainya, Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, serta konsep-konsep hukum Islam yang dalam hal ini adalah fiqh muamalah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Baitul Tamwil Muhammadiyah yang beralamatkan di Jl. Pramuka No.200, Tanggul Rejo, Babat, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62271.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat penting yang menentukan hasil penelitian yang dilakukan, karena sumber data berhubungan erat dengan kualitas hasil penelitian. Selain itu sumber data penelitian yang direncanakan akan menjadi penentu konstruksi metode pengambilan data tersebut. Karenanya sumber data dalam penelitian harus ditentukan secara jelas dan pasti sebelum

penelitian tersebut dilakukan. Adapun dalam penelitian ini sumber data yang akan dikumpulkan setidaknya ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian di lokasi penelitian. Berkaitan dengan hal ini peneliti memperoleh data atau informasi secara langsung dari pihak-pihak terkait yang melakukan akad pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) syariah, melalui instrumen-instrumen yang telah dipilih dan ditetapkan. Data primer penelitian dikumpulkan oleh peneliti untuk dianalisis agar dapat menjadi jawaban dari permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian.² Dalam penelitian ini, data primer adalah informasi tentang implementasi akad pembiayaan KPR syariah di KSPPS BTM Mulia Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan yang diperoleh melalui metode wawancara, observasi serta dokumentasi.

Selain hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagaimana disebutkan, dalam penelitian ini sumber data primer yang akan digunakan adalah sumber-sumber Hukum Ekonomi Syariah sebagai berikuts:

- (1) Undang-Undang R.I Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- (2) Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah.
- (3) Fatwa DSN-MUI Nomor 4 Tahun 2000 tentang Akad Murabahah.
- (4) Fatwa DSN-MUI Nomor 6 Tahun 2000 tentang Akad Istishna'.

² Wahyu Purhantara. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 79.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian merupakan data atau informasi yang didapat secara tidak langsung dari subjek dan objek penelitian.³ Data sekunder dalam penelitian akan diperoleh melalui studi kepustakaan berupa data dan dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini berfungsi sebagai data pendukung yang akan digunakan sebagai data yang menjelaskan atau melengkapi sumber data primer. Adapun materi sumber data sekunder yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini berupa artikel-artikel hukum, jurnal-jurnal hukum, buku-buku teks, ensiklopedi, kamus-kamus hukum, serta publikasi hasil penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah yang akan dianalisis dalam penelitian ini, yaitu mengenai implementasi prinsip-prinsip syariah dalam pembiayaan kredit perumahan atau KPR syariah baik dengan akad murabahah maupun akad istishna'.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan

³ Ibid, 80.

itu. Ciri utama wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Dalam wawancara penulis telah menyiapkan serangkaian pertanyaan yang diperlukan, meskipun besar kemungkinan akan muncul berbagai pertanyaan lain saat meneliti.⁴ Melalui metode wawancara inilah peneliti bermaksud menggali data, informasi, serta kerangka keterangan dari subyek penelitian, yaitu pimpinan atau perwakilan dari manajemen KSPPS BTM Mulia Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan, berkaitan dengan bagaimana implementasi prinsip-prinsip syariah pada akad pembiayaan KPR syariah di lembaga keuangan syariah yang dipimpinnya.

2. Observasi

Observasi adalah aktivitas penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian melalui proses pengamatan langsung di lokasi penelitian. Peneliti berada ditempat itu, untuk mendapatkan bukti-bukti yang valid dalam laporan yang akan diajukan. Dalam observasi, pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat informasi sebagaimana yang disaksikan secara langsung oleh peneliti. Umumnya dalam observasi peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek penelitian, tetapi tidak secara aktif dan ikut serta secara langsung. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan oleh penulis untuk mengamati secara langsung pelaksanaan akad pembiayaan KPR syariah di lokasi penelitian.

⁴ Lexi J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Rosda Karya, 2006), 186-187.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang secara tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, namun melalui dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian yang dimaksud.⁵ Pengumpulan data melalui teknik dokumentasi tersebut dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data atau dokumen-dokumen yang berkaitan dengan akad KPR syariah milik KSPPS BTM Mulia Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan. Pemeriksaan terhadap dokumen resmi tersebut penting dilakukan untuk mengetahui secara langsung implementasi prinsip-prinsip syariah dalam setiap proses akad yang dilakukan.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan metode-metode tertentu yang sesuai dengan konteks penelitian ini. Adapun teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Reduksi Data

Yaitu melakukan identifikasi terhadap data-data yang memiliki kesamaan dengan cara mencari keterkaitan antara kategori data yang satu dengan lainnya. Hal tersebut dilaksudkan agar penjelasan dalam penelitian menjadi terfokus dan tidak tumpang tindih, sehingga hasil penelitian dapat dipahami dengan mudah.⁶ Dalam tahap reduksi data tersebut, penulis akan berupaya memilih, menyeleksi,

⁵ M. Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 87.

⁶ Lexi J. Moeloeng, *Metodologi*, 186.

mengidentifikasi, mengabstraksi, dan menginformasikan data dari lapangan ke dalam suatu kegiatan analisis tahap awal.

2. Display Data

Agar dapat melihat gambaran secara menyeluruh atau bagian-bagian tertentu dari penelitian itu, penulis akan melakukan pemaparan data atau menyajikannya dalam bentuk teks naratif yang dapat memberikan gambaran secara lengkap dan mudah dipahami. Dengan demikian penulis sebagai peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan data-data detail. Menyusun display data juga merupakan bagian dari analisis.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan adalah hasil akhir penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan berisi jawaban-jawaban dari rumusan permasalahan yang dicarikan jawabannya melalui penelitian yang dilakukan. Penarikan kesimpulan adalah tahapan paling akhir dari bagian analisis data dimana hasil penelitian akan dapat diketahui pada bagian ini. Kesimpulan atas hasil analisis data mula-mula masih sangat tentatif, kabur, diragukan,. Tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu lebih “grounded”. Jadi untuk menjaga keakuratan kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam tahap ini penulis akan terlebih dahulu melakukan interpretasi terhadap data yang telah didisplay dan dianalisis. Kesimpulan pada tahap ini sebenarnya sudah dapat dibuat, namun belum dianggap final sebelum adanya verifikasi.